Kepala BPS: Nilai Ekpor Indonesia April 2021 Capai US$18,48 Miliar

Realitarakyat.com – Nilai ekspor Indonesia pada April 2021 mencapai US$18,48 miliar atau naik tipis 0,69 persen dibanding ekspor Maret 2021. Apabila dibanding April 2020 nilai ekspor naik cukup signifikan sebesar 51,94 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Suhariyanto, mengatakan ekspor nonmigas April 2021 mencapai US$17,52 miliar, naik 0,44 persen dibanding Maret 2021. Apabila dibanding ekspor nonmigas April 2020, naik 51,08 persen.

“Peningkatan terbesar ekspor nonmigas April 2021 terhadap Maret 2021 terjadi pada besi dan baja sebesar US$246,2 juta (17,50 persen),” kata Suhariyanto saat konferensi pers secara virtual, Kamis (20/5/2021).

Selanjutnya, menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari–April 2021 naik 25,96 persen dibanding periode yang sama tahun 2020. Juga dengan ekspor hasil pertanian naik 15,75 persen dan ekspor hasil tambang dan lainnya naik 19,66 persen.

Ekspor nonmigas April 2021 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu US$3,93 miliar, Amerika Serikat US$2,03 miliar, dan Jepang US$1,32 miliar, dengan kontribusi ketiganya mencapai 41,56 persen. Sementara ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing sebesar US$3,59 miliar dan US$1,39 miliar.

Menurut provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari–April 2021 berasal dari Jawa Barat dengan nilai US$11,01 miliar (16,34 persen), diikuti Jawa Timur US$7,36 miliar (10,91 persen) dan Riau US$6,05 miliar (8,97 persen).

Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari–April 2021 mencapai US$67,38 miliar atau naik 24,96 persen dibanding periode yang sama tahun 2020, demikian juga ekspor nonmigas mencapai US$63,78 miliar atau naik 24,84 persen. (ndi)